

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Analisis Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP *Islamic International School* (PSM) Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menyajikan data melalui analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif, yang berakar pada filsafat postpositivisme, diterapkan untuk menginvestigasi kondisi objek ilmiah. Dalam metode ini, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama, pemilihan sampel data dilakukan secara purposif dan metode bola salju (*snowball sampling*), serta pengumpulan data menggunakan triangulasi (metode gabungan). Analisis data bersifat deskriptif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna yang terkandung.⁵⁸

Penelitian kualitatif ini berfokus pada deskripsi fenomena yang teramati selama proses penelitian berlangsung di SMP *Islamic International School* (PSM) Kediri. Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus, yang didefinisikan sebagai investigasi mendalam terhadap suatu kejadian atau situasi pada lokasi atau peristiwa tertentu, berdasarkan bukti empiris atau dokumentasi yang relevan. Metode penelitian kualitatif ini melibatkan analisis mendalam terhadap suatu

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

proses, program, atau aktivitas yang melibatkan satu atau lebih partisipan. Melalui metode ini, peneliti berupaya untuk mengkaji dan menyusun laporan komprehensif mengenai pengelolaan sebuah institusi di SMP *Islamic International School* (PSM) Kediri, yang berfungsi sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, guna menghasilkan temuan deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan konsekuensi bahwa kehadiran peneliti di lapangan menjadi sangat penting guna menjamin pengumpulan data yang relevan dan mendalam. Sebagai instrumen utama penelitian, peneliti menjalankan berbagai peran, mulai dari menyusun rencana, menjalankan, menghimpun informasi, menelaah, sampai dengan menyampaikan laporan temuan penelitian. Kehadiran peneliti secara langsung di SMP *Islamic International School* (PSM) Kediri bertujuan untuk berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya guna mengidentifikasi dan memahami dinamika implementasi Kurikulum Merdeka.

Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk mengeksplorasi peran serta strategi yang diterapkan dalam mendukung keberhasilan kurikulum, sekaligus mengamati secara partisipatif proses implementasi kurikulum di lingkungan sekolah. Selama proses penelitian, peneliti memperkenalkan dirinya secara terbuka kepada subjek penelitian untuk membangun hubungan yang baik dan menciptakan suasana kondusif bagi pengumpulan data yang

jujur dan akurat. Dalam pelaksanaannya, peneliti senantiasa menjaga profesionalitas, bersikap netral, serta mematuhi etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan informasi dan data yang didapatkan.

Melalui kehadiran yang aktif di lapangan, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana kepala sekolah berperan dalam menunjang pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang relevan serta bermanfaat dalam konteks pengelolaan pendidikan.

C. Lokasi Penelitian

Menurut pandangan Sukardi, istilah tempat penelitian merujuk pada area atau situs di mana proses pengumpulan informasi dilangsungkan demi menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.⁵⁹ Lokasi yang dipilih dalam riset ini adalah SMP *Islamic International School* (PSM) Kediri, yang berlokasi tepat di Jalan Madura nomor 10, Gringging Kidul, Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64151. Pertimbangan utama penulis melangsungkan penelitian di sekolah ini didasarkan pada besarnya kontribusi kepala sekolah sebagai figur utama dalam mensukseskan penerapan Kurikulum Merdeka. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai pola kepemimpinan beserta tantangan nyata yang dihadapi pihak manajemen sekolah saat

⁵⁹ Nyami Bestari, Skripsi : “*Penggunaan Youtube Sebagai Bentuk Media Pembelajaran (Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)*,” Universitas Jambi, 2022, Hal. 43

mengarahkan masa transisi kurikulum tersebut. Selain itu, SMP *Islamic International School* PSM menawarkan konteks kajian yang menarik karena berhasil memadukan prinsip keagamaan Islam dengan model pendidikan modern dalam mengadopsi kebijakan Kurikulum Merdeka.

D. Data dan Sumber Data

Secara konseptual, data merupakan materi mentah berupa dokumen atau berkas yang memerlukan pemrosesan khusus sebelum akhirnya dapat disajikan sebagai informasi yang bermakna. Siyoto dan Sodik menjabarkan bahwa esensi dari data adalah fakta lapangan (empiris) yang diperoleh peneliti sebagai instrumen utama untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencari solusi atas masalah yang dikaji. Perolehan data ini bisa berasal dari beragam klaster sumber data yang dieksplorasi melalui bermacam-macam metode selama tahapan investigasi lapangan berlangsung.⁶⁰

Berdasarkan teori Lofland yang dikutip oleh Moleong, konstruksi utama dari data kualitatif bertumpu pada ujaran verbal (kata-kata) dan tindakan dari para informan, sedangkan berkas dokumen atau lampiran sejenisnya bertindak sebagai data tambahan. Untuk menyusun pembahasan yang utuh, pengumpulan data pada penelitian ini bersumber dari dua lini utama, meliputi:⁶¹

⁶⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶¹ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 112.

1. Data primer

Informasi yang didapat secara langsung melalui proses tanya jawab dengan informan yang dinilai memiliki potensi untuk menyampaikan data yang sesuai dengan keperluan di lapangan disebut sebagai data primer. Pengumpulan data primer dilakukan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan penelitian, yang melibatkan wawancara dengan Kepala Sekolah di *SMP Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien, Grogol, Kabupaten Kediri.⁶²

2. Data sekunder

Klasifikasi data sekunder merujuk pada jenis data pendukung yang tidak digali langsung dari sumber pertama oleh peneliti, melainkan didapatkan lewat dokumen yang sudah ada atau perantara pihak lain. Data ini mencakup berkas, catatan berkala, atau laporan masa lalu yang terdokumentasi dengan baik di dalam arsip tertulis. Dalam konteks penelitian ini, data sekunder diperoleh dari *SMP Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien, Grogol, Kediri. Adapun cakupan informasi yang diambil meliputi kondisi guru, data siswa, sistematika pelaksanaan program mengaji Al-Qur'an dengan

⁶² Rini, AnNaafi Dianing, *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Islamic Internasional School Pesantren Sabilil Muttaqien di Grogol, Kab. Kediri*, Etheses IAIN Kediri, 2024. Hal. 31

metode Ummi, hingga fasilitas sarana dan prasarana yang menyokong keberhasilan program tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu fase paling menentukan dalam penelitian terletak pada proses penggalan data. Mutu dan keabsahan temuan lapangan ditentukan secara linear oleh benar atau tidaknya metode pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Guna memperoleh data yang komprehensif, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini mengaplikasikan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan informasi yang mengandalkan proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek penelitian dikenal sebagai metode wawancara. Di era digital saat ini, fleksibilitas wawancara semakin meningkat karena dapat diselenggarakan dari jarak jauh menggunakan saluran telekomunikasi tanpa harus bertemu secara fisik. Esensi utama dari metode ini adalah untuk membedah isu atau topik penelitian secara mendalam. Selain itu, wawancara juga memegang peranan krusial sebagai sarana cross-check (verifikasi) terhadap kebenaran informasi yang sebelumnya telah dikumpulkan peneliti.⁶³

⁶³ *Ibid*, Hal. 31-33

Peneliti mengumpulkan data primer dengan cara berdialog langsung bersama pihak-pihak yang berkompeten dan berkaitan erat dengan rumusan masalah. Kegiatan interaksi ini berfokus pada penggalan informasi dari otoritas sekolah, salah satunya melalui wawancara mendalam bersama Kepala Sekolah *SMP Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien, Grogol, Kabupaten Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pancaindera, seperti melihat, mendengar, atau mencium, untuk mengumpulkan informasi terkait masalah penelitian. Data yang diperoleh bisa berupa aktivitas, peristiwa, kondisi, suasana, atau emosi seseorang. Tujuan observasi adalah mendapatkan gambaran nyata dari suatu kejadian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Proses pengumpulan data dalam studi ini dilakukan dengan cara mendatangi tempat penelitian secara langsung. Melalui metode pengamatan (observasi) tersebut, peneliti dapat mengumpulkan data mendasar mengenai profil dan lokasi *SMP Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien yang berada di Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri termasuk letak geografis serta visi dan misinya. Langkah ini sekaligus menjadi

fondasi dalam menganalisis kontribusi dan peran kepala sekolah terhadap penerapan Kurikulum Merdeka di lembaga tersebut.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik penggalian data yang difokuskan pada penelusuran bukti-bukti sejarah, baik dalam bentuk tulisan, dokumentasi visual, hingga karya monumental tertentu. Kehadiran metode ini berfungsi untuk melengkapi data yang didapat melalui observasi dan wawancara dalam tradisi kualitatif. Lebih dari itu, studi dokumen ini sangat berguna sebagai instrumen pendukung demi memperkuat kredibilitas temuan yang diperoleh dari proses pengamatan langsung.

F. Instrument Penelitian Data

Alat atau perangkat yang dirancang untuk membantu peneliti mendapatkan informasi atau data yang diperlukan demi mencapai tujuan penelitian disebut sebagai instrument pengumpulan data. Instrumen ini memegang peranan yang sangat krusial karena menjamin bahwa data yang didapatkan relevan, tepat, dan sesuai dengan masalah yang dikaji.⁶⁴ Adapun dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan tiga jenis instrumen utama, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, serta dokumentasi.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15

Tabel 3. 1 Tabel Instrument Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator Fokus	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai seorang Pendidik pada kurikulum Merdeka di SMP <i>Islamic Internasional School</i> Pesantren Sabilil Munттаqien (PSM) Kediri ?	• Konsep pendidikan dan Kurikulum Merdeka • Pembinaan guru dan peningkatan kualitas pembelajaran • Komunitas belajar (Kombel) dengan program LEADER • Pelatihan berkelanjutan dan pengembangan professional guru • Budaya refleksi dan Evaluasi pembelajaran • Pemberian motivasi dan sistem penghargaan • Penciptaan iklim sekolah yang kondusif	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala sekolah
2.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai seorang	• Perencanaan dan sosialisai Kurikulum	Wawancara, Dokumentasi	Kepala sekolah

	Manajer pada kurikulum Merdeka di SMP <i>Islamic Internasional School</i> Pesantren Sabilil Munттаqien (PSM) Kediri ?	• Pengembangan kurikulum (KOSP) • Pengorganisasian dan pembagian tugas tim pelaksana kurikulum • Pengelolaan sumber daya sekolah • Monitoring dan evaluasi		
3.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai seorang Administrator pada kurikulum Merdeka di SMP <i>Islamic Internasional School</i> Pesantren Sabilil Munттаqien (PSM) Kediri ?	• Peningkatan administrasi perangkat pembelajaran • Administrasi penilaian dan pelaporan • Sistem administrasi berbasis PDCA • Pemanfaatan teknologi dalam administrasi pembelajaran	Wawancara, Dokumentasi	Kepala Sekolah
4.	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai seorang Supervisor pada kurikulum Merdeka	• Pelaksanaan supervisi akademik • Teknik dan pendekatan supervisi	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Kepala Sekolah

di SMP <i>Islamic International School</i> Pesantren Sabilil Munттаqien (PSM) Kediri ?	• Supervise mendadak (<i>sudden supervison</i>) • Dampak supervise terhadap kualitas pembelajaran		
--	--	--	--

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai “Analisis Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP *Islamic International School* Pesantren Sabilil Munттаqien (PSM) Kediri” dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

1. Ketekunan Pengamatan

Menurut Moleong, ketekunan pengamatan bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara terperinci.”⁶⁵

Guna memahami dinamika di lapangan secara komprehensif, peneliti melakukan pemantauan secara berkala dan simultan terhadap segala bentuk kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Ketekunan serta kecermatan peneliti dalam menelaah sumber-sumber data ini menjadi instrumen penting

⁶⁵ Alfiya Amalia Hasna, Skripsi : “Manajemen Kurikulum *Cambridge* Pada International Class Program Di Sman 3 Ponorogo,” (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2024), Hal. 51-53

untuk menghasilkan paparan data yang valid serta mempermudah penarikan kesimpulan yang objektif.

2. Triangulasi

Uji keabsahan melalui triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan aspek eksternal di luar data sebagai pembanding. Pendekatan triangulasi ini diaplikasikan ke dalam dua model utama. Model pertama adalah triangulasi sumber, yang memverifikasi temuan dengan cara mengecek kesesuaian data dari beberapa informan yang berbeda. Model kedua adalah triangulasi metode, yang membandingkan kesahihan informasi melalui penggunaan beragam teknik pengumpulan data, seperti memadukan hasil wawancara dengan pengamatan langsung di lapangan.⁶⁶

Pada dasarnya, triangulasi berfungsi sebagai instrumen pengujian dengan cara membandingkan variasi data yang diperoleh mengenai suatu peristiwa atau gejala yang sama. Dari hasil konfrontasi antardata tersebut, peneliti kemudian dapat menarik benang merah untuk menyusun sebuah simpulan akhir yang komprehensif.

H. Teknik Analisis Data

Prosedur pengolahan data yang diterapkan dalam kajian ini bersandar pada siklus komponen analisis, mulai dari penggalian data, reduksi dan kondensasi informasi, pemaparan data secara sistematis,

⁶⁶ *Ibid*, 178.

hingga perumusan kesimpulan akhir. Rangkaian teknik analisis data yang ditempuh oleh peneliti dijabarkan di bawah ini:

1. Pengumpulan data

Sebagai tahapan yang sangat menentukan, aktivitas pengumpulan data yang dilakukan secara terukur akan menjamin diperolehnya data yang objektif dan bersih dari bias. Guna mencapai tujuan tersebut di SMP *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kediri, peneliti mengombinasikan metode pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Peneliti juga merancang strategi khusus untuk memastikan seluruh proses penyerapan informasi di lapangan dapat berjalan secara efektif dan sistematis.⁶⁷

2. Kondensasi Data

Sebagai bagian dari analisis, kondensasi data melibatkan aktivitas memilih, memfokuskan, dan mengubah data agar dapat menggambarkan potret utuh dari hasil temuan. Instrumen data yang dikelola dalam tahap ini meliputi catatan tertulis di lapangan, salinan wawancara, dokumen, hingga materi pelengkap yang relevan.⁶⁸ Pengolahan data dalam kajian ini dimulai dengan menyaring temuan lapangan di SMP *Islamic*

⁶⁷ Mujdia Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011, hal. 1, <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/>.

⁶⁸ Ai Purnamasari and Ekasatya Aldila Afriansyah, “Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Pada Topik Penyajian Data Di Pondok Pesantren,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2021): hal. 211, <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257>.

International School Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kediri, di mana peneliti memilah, menyederhanakan, merangkum, dan mengubah wujud data mentah seperti salinan wawancara dan catatan tertulis. Dalam mengondensasikan informasi tersebut, peneliti berfokus pada pemaknaan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian, batasan kasus, dan kerangka konseptual yang digunakan. Langkah berikutnya adalah menyusun rangkuman inti, mengembangkan kategori-kategori yang muncul, serta menulis memo analisis. Rangkaian proses ini dijalankan secara bersamaan sejak peneliti pertama kali memulai pengumpulan data di lokasi studi.

3. Penyajian Data

Proses penyajian data pada dasarnya merupakan langkah untuk memaparkan hasil temuan yang didapatkan di lapangan secara sistematis. Melalui visualisasi atau narasi data yang terstruktur ini, peneliti dapat membangun alur berpikir yang logis guna merumuskan simpulan akhir yang valid.⁶⁹ Setelah data berhasil dikondensasikan, peneliti kemudian menguraikan informasi-informasi tersebut ke dalam bentuk sajian yang terstruktur. Langkah ini diambil agar alur temuan lapangan menjadi lebih jelas, sehingga dapat ditarik benang merah menjadi sebuah simpulan yang valid.

⁶⁹ Sholikhah, A, Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2016, 10(2), 342-362.

Merujuk pada hasil temuan di lapangan di SMP *Islamic International School* Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kediri yang telah melewati proses reduksi dan kondensasi, peneliti menguraikan data-data terpilih tersebut selaras dengan rumusan masalah penelitian. Langkah ini dilakukan agar seluruh informasi yang disajikan dapat ditarik benang merahnya menjadi sebuah kesimpulan yang valid.

4. Kesimpulan

Tahap pamungkas dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Selama proses pengumpulan data berjalan, peneliti melakukan reduksi untuk mengidentifikasi makna, pola hubungan kausalitas, serta keterkaitan antarvariabel. Melalui fase penarikan kesimpulan ini, peneliti bertujuan untuk mengonstruksi penjelasan yang bersifat deskriptif-luas menjadi poin-poin substansial yang representatif, komprehensif, dan selaras dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan pada bagian awal.